

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA SDN 33 REJANG LEBONG

Try Kusuma¹, Ahmad Gawdy Prananosa², Armi Yuneti³
Universitas PGRI Silampari^{1,2,3}
trykusuma117@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe stad* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen murni (*true experimental design*). Dari hasil penelitian ini, hasilnya dapat dilihat dari analisis data dengan menggunakan rumus t-tes, maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,20, serta dari Hasil ini juga dapat dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu: $3,20 > 2,03$. Simpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe stad* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V.

Kata kunci: *Kooperatif Tipe Stad, Hasil Belajar, Mata Pelajaran IPA*

ABSTRACT

This study aims to see the effect of the stad type cooperative learning model on learning outcomes in science class V. This research method uses a quantitative approach with a pure experimental method (true experimental design). From the results of this study, the results can be seen from the data analysis using the t-test formula, a t_{count} value of 3.20 is obtained, and these results can also be compared with t_{table} at a significant level of 5%, namely: $3.20 > 2.03$. The conclusion of this study is that there is an effect of using the stad type cooperative learning model on learning outcomes in class V science subjects.

Keywords: *Stad Type Cooperative, Learning Outcomes, Science Subject*

PENDAHULUAN

Proses belajar ialah serangkaian aktivitas yang terjadi secara abstrak, karena terjadi secara mental dan tidak dapat diamati, oleh karena itu proses belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku dari seseorang yang berbeda dengan sebelumnya. Perubahan perilaku tersebut bisa dalam hal pengetahuan, afektif, ataupun psikomotoriknya. Upaya melakukan perbaikan dibidang pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, salah satunya yaitu guru. Guru adalah salah satu tenaga profesional dibidang pendidikan yang mengikuti tugas mengajar, mendidik, dan membimbing peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian pancasila. Guru dalam hal ini memiliki kedudukan yang penting dan tanggung jawab yang sangat besar dalam tercapainya suatu tujuan program mutu pendidikan peserta didiknya. Baik atau buruknya suatu bangsa di masa mendatang terletak ditangan guru.

Permasalahan yang terjadi didalam proses belajar mengajar antara lain yaitu peserta didik suka mengganggu teman pada saat proses pembelajaran, permasalahan ini berkaitan dengan perkembangan peserta didik dan masa usia ini peserta didik masih masuk pada masa bermain, peserta didik mengganggu temannya pada dasarnya karena ingin bermain-main. Berisik, banyak dilakukan oleh peserta didik pada waktu pembelajaran sedang berlangsung, akibatnya banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar. Suka mengadu, suatu perilaku peserta didik yang biasa dimanja oleh orang tuanya, setiap ada permasalahan pada mereka selalu dibantu oleh orang tuanya dan ini akan menjadi suatu kebiasaan disekolah. Menyontek, merupakan suatu kecurangan peserta didik untuk memperoleh nilai baik tetapi malas belajar

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SDN 33 Rejang Lebong pada tgl 23 Oktober 2022, wawancara dengan guru kelas V Bapak Awal Ramadhanur S.Pd, dan ibu Eti Heryanti S.Pd, menyatakan bahwa masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran terkhusus pada saat pelajaran IPA masih banyak yang belum mencapai KKM, maka peneliti menemukan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa kelas V dalam proses pembelajaran IPA tersebut, dimana saat guru menjelaskan pelajaran, banyak siswa yang tidak memperhatikan, ada yang sibuk berbicara dengan teman sebangkunya, dan ada juga yang terlihat sibuk menggambar dan mencoret-coret meja dan dinding. Motivasi peserta didik dapat tumbuh dengan ada suatu strategi penentuan model pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan sekolah dan keadaan peserta didik agar bisa diterapkan menjadi strategi pembelajaran yang efektif.

Guru mempunyai kebebasan untuk berkreasi dalam mengembangkan kreativitasnya dengan penggunaan media, metode, dan teknik yang bervariasi dalam menyampaikan suatu informasi pendidikan. Guru juga perlu mencari metode yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, selain itu juga diperlukan adanya pengembangan model pembelajaran yang menarik. Berdasarkan kondisi tersebut guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu cara mengatasi permasalahan yang dikemukakan di atas yaitu dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu penulis mencoba untuk memberikan masukan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan suatu tipe pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja sama dalam suatu kelompok dan bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Tipe STAD merupakan suatu tipe belajar diskusi kelompok, dengan demikian tipe STAD adalah tipe pembelajaran kooperatif dengan menggunakan diskusi kelompok. Dengan pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD diharapkan siswa merasa nyaman bertanya kepada siswa lain dibandingkan bertanya kepada guru, karena bahasa yang mereka gunakan lebih mudah dipahami dan juga dapat belajar menghargai pendapat siswa lain.

Pembelajaran menjadi searah karna ada transfer ilmu dari guru ke siswa dan ada juga transfer ilmu antar siswa itu sendiri, dan siswa juga tidak merasa bosan karena pembelajaran yang diterapkan membuat siswa tidak selalu duduk ditempat duduknya pembelajaran seperti ini guru berperan membimbing siswa agar pembelajaran dapat

berjalan terarah. Selain itu penelitian yang mengangkat tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar. Peneliti terdahulu yang pernah meneliti Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang pernah dilakukan oleh Mansurdin & Sumarni (2020), Berdasarkan hasil analisis data bahwa penggunaan model *Kooperative Learning Tipe STAD* dapat memotivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. Terlihat dari hasil penilaian perencanaan, aspek guru dan aspek siswa, serta hasil belajar siswa dengan persentase peningkatan yang berbeda-beda disetiap penelitian. Selain itu juga penelitian yang serupa juga pernah dilakukan oleh Semadi & Rahayu (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar. Selain itu juga penelitian yang pernah mengangkat tentang hasil belajar pada mata pelajaran IPA dilakukan oleh Oktiana Risa Puspita & Sari Fita Permata (2021), menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar IPA siswa sebelum dan sesudah menggunakan media gambar pada siswa kelas III Sekolah Dasar di Desa Bener Kecamatan Majenang. Kemudian penelitian yang mengangkat materi IPA juga dilakukan oleh HS. Eka dkk., (2022), menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri Tanrongi Kabupaten Wajo.

Berdasarkan uraian dan fakta yang telah dikemukakan di atas, banyak peneliti yang meneliti dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, akan tetapi masih sangat sedikit yang meneliti Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 33 Rejang Lebong”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen murni (*true experimental design*), jenis eksperimen ini dianggap sudah baik dan sudah sesuai dengan persyaratan. Yang dimaksud dengan selisuh persyaratan yaitu adanya kelompok lain (kontrol) yang ikut serta dalam dalam pengamatan. Dengan adanya kelompok kontrol, maka akan diketahui secara pasti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD selbab dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Desain Control Grup Pretest-Posttest

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
A	O1	X	O2
B	O3	-	O4

(Sugiyono, 2016:303)

Keterangan:

A : Kelas eksperimen

B : Kelas kontrol

O₁ : Pre-test pada kelas eksperimen

- O₃ : Pre-test pada kelas kontrol
 X : Perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
 O₂ : Post-test pada kelas eksperimen
 O₄ : Post-test pada kelas kontrol

Tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di SDN 33 Rejang Lebong di Kelurahan Kota Padang Kecamatan Kota Padang Kabupaten Rejang Lebong. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap di bulan Februari s.d Maret tahun 2023. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V A dan V B SDN 33 Rejang Lebong.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Mei 2021 s.d. 1 Juni 2021 dengan sampel penelitian, yaitu siswa kelas V. A SD Negeri 33 Rejang Lebong sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V. B SD Negeri 33 Rejang Lebong sebagai kelas kontrol untuk mengumpulkan data penelitian. Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes soal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 33 Rejang Lebong.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah berupa data kuantitatif, sementara yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes yang berbentuk pilihan ganda. Kemudian mengadakan *pre-test* pada kelas eksperimen dan juga pada kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda sebelum diberi perlakuan dengan model pembelajaran *kooperatif tipe stad* dan pembelajaran konvensional. Tahap selanjutnya kegiatan pembelajaran atau perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe setad* pada kelas eksperimen dan kegiatan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, dan kemudian dilakukan kegiatan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol supaya mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *kooperatif tipe stad* dan pembelajaran konvensional.

Kegiatan *pre-test* (tes awal) dilakukan sebelum siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe stad* pada kelas eksperimen dan tes awal pada kelas kontrol. *Pre-test* dalam penelitian ini dilakukan dengan menugaskan siswa untuk mengidentifikasi cerita fabel yang telah disediakan oleh peneliti dan menjawab pertanyaan dalam bentuk soal esai. Kegiatan tes awal ini berfungsi untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa. Kemudian peneliti menilai lembar jawaban siswa dan membuat rekapitulasi hasil nilai tes awal, penilaian secara individu yang dikategorikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM 60) ditetapkan di SD Negeri 33 Rejang Lebong. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku Tes Awal (*Pre-test*) di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Nilai	Predikat	Tes Awal (<i>Pre-test</i>)			
		Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
≥60	Tuntas	9	45%	5	36%
< 60	Tidak Tuntas	11	55%	15	64%
Jumlah		20 Orang	100%	20 Orang	100%
Rata-rata		54,33		49,00	

Kegiatan pada tes akhir (*posttest*) dilaksanakan setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* pada kelas eksperimen dan tes akhir pada kelas kontrol. Penulis memberikan tes terdiri dari 15 soal, kemudian penulis menilai lembar jawaban siswa dan membuat rekapitulasi hasil nilai tes akhir, penilaian secara individu yang dikategorikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM 60) ditetapkan di SD N 33 Rejang Lebong. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku Tes Akhir (*Post-test*) di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Nilai	Predikat	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)			
		Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
≥ 60	Tuntas	17	85%	11	55%
< 60	Tidak Tuntas	3	15%	9	45%
Jumlah		20 Orang	100%	20 Orang	100%
Rata-rata		77,00		60,67	

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini ialah “Terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 33 Rejang Lebong”, pengujian hipotesis tersebut terlebih dahulu menguji normalitas data, selanjutnya diuji homogenitas varians antara kelas kontrol dan kelas eksperimen (dimaksudkan untuk mengetahui keadaan varians kedua kelompok sama atau berbeda). Setelah itu menguji hipotesis (untuk mendapatkan suatu kesimpulan dan menggunakan uji-t (uji kesamaan dua rata-rata diantara dua kelompok data).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka diketahui bahwa nilai *pre-test* siswa sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* pada kegiatan *pre-test* untuk kelas eksperimen ialah siswa yang dinyatakan tuntas atau mendapat ≥ 60 berjumlah 9 orang (45%) dan untuk siswa yang dinyatakan tidak tuntas atau mendapat nilai < 60 berjumlah 11 orang (55%) dengan nilai rata-rata sebesar 54,33. Dari hasil tersebut masih banyak siswa yang dinyatakan tidak tuntas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM 60). Hasil yang diperoleh saat tes awal dikelas Eksperimen masih sangat rendah hal ini dikarenakan siswa yang masih belum memahami materi sehingga pada tes awal ini banyak siswa memperoleh nilai yang tidak tuntas.

Sedangkan hasil tes awal pada kelas kontrol dalam kegiatan tes awal yang dinyatakan tuntas atau mendapat nilai ≥ 60 berjumlah 5 orang (25%) dan untuk siswa yang dinyatakan tidak tuntas atau mendapat nilai < 60 berjumlah 15 orang (75%) dengan nilai rata-rata sebesar 49,00. Hasil yang diperoleh saat tes awal dikelas kontrol masih sangat rendah hal ini dikarenakan siswa yang masih belum memahami materi sehingga pada tes awal ini banyak siswa memperoleh nilai yang tidak tuntas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe stad memiliki pengaruh signifikan. Dapat dilihat dari hasil analisis data menggunakan rumus t-tes, maka diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan. Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti kebenarannya hal

ini menunjukkan, bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 33 Rejang Lebong.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyasari, I. G. A. D., & Wiarta, I. N. S. I. W. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1).
- Ariani, T., & Agustini, D. (2018). Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT): Dampak terhadap Hasil Belajar Fisika. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 1(2), 65-77.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsa suka, Putu, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Asmedy, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 108-113.
- Djamaluddin, A., Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center.
- Doyan, A. (2015). Pengaruh model pembelajaran kooperatif stad berbasis Multi media interaktif terhadap penguasaan konsep siswa Pada materi termodinamika. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(1).
- Esminaro, E., Sukowati, S., Suryowati, N., Anam, K., (2016) Implementasi model STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *BRILIANT : Jurnal Riset dan Konseptual* , 1(1), 16-23.
- Hadi, A., Nasaruddin, N., dan Husniati, H. (2020) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmia Pendas: primary Education Journal* 1(2), 124-133.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kumala, N.K (2016) *Pemelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Ediiede Infografika.
- Marheni, N. K., Jampel, I., dan Suwatra, I. W. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian dan pengembangan pendidikan*, 2(3), 351-361.
- Mariyaningsih, Nining. 2018. *Bukan Kelas Biasa*. Surakarta : CV Kekata Group.
- Mulyono, M., & Setyo, A. A. (2018). Komparasi Keefektifan antara model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan Tipe Snowball Throwing dalam Pembelajaran Geometri Analitik. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 7(2), 115-123.
- Nurhazannah, Y. (2017). Meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD). *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 8(2), 50-59.
- Nurwinda., khaedar, M., Cayati., Fitriana, E (2020). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 188 Tanroni Kabupsaten Wajo. *Jurnal kajian pendidikan dasar: Vol* 7(1). 36-43.
- Oktiana, P., R., Sari, P. F., (2021). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar di Desa Bener Kecamatan Majena. *Jurnal koverence series (SHOs): Vol*, 5(2). 279-285.

- Rahayu, S., & Sumadi, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar. *Prosiding SNasPPM: Vol, 7(1)*, 1039-1045.
- Rosalia, D. (2016). *Buku saku pintar IPA SD kelas 4, 5, 6*. Jakarta Selatan : Cmedia Imprint kawanpustaka.
- Sianturi, E. I. Y., Napitupulu, R. P., & Sidabutar, Y. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 6586-6598.
- Sudarsana, I. K. G. (2021). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar matematika. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(1), 176-186.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, T. E., Mansurdin. (2020). Model Kooperatif Learning Tipe STAD Pada Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan Tambusai: Vol, 4(2)*. 1309-1319
- Suprahatiningrum, Jamil. *Strate gi Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Vol, 4(1)*.
- Zulkifli, M., Utari, N. (2022). *Semua bisa pintar ulangan harian tematik SD/MI kelas 5*. Jakarta Selatan: Wahyu Media.